



UPAYA MENINGKATKAN MUTU MANAJEMEN MELALUI MEKANISME PENETAPAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI MTS SE KECAMATAN SEI SUKA KABUPATEN BATU BARA

Rini Wahyuni Siregar^{1(*)}, Amiruddin Siahaan², Inom Nasution³

UIN Sumatera Utara, Medan, Indonesia¹²³

riniwahyunisiregar@gmail.com¹, amiruddinsiahaan@uinsu.ac.id², inom@uinsu.ac.id³

Abstract

Received: 05 September 2022
Revised: 05 September 2022
Accepted: 15 September 2022

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) Kordinasi antar pengelola sekolah dalam meingkatkan mutu manajemen melalui mekanisme pembiayaan pendidikan di MTs Se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara. 2) Mekanisme Penetapan Pembiayaan Pendidikan di MTs Se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara. 3) Pengelolaan Alokasi Pembiayaan Pendidikan di MTs Se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara. 4) Pelaporan Pembiayaan Pendidikan di MTs Se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Proses pengumpulan data dilakukan secara kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumen. Kemudian, data dianalisis melalui teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa (1) Dalam sebuah lembaga pendidikan semua pengelola harus saling berkordinasi baik itu kepala sekolah, yayasan, komite sekolah, wakil kepala sekolah, guru, bahkan juga siswa.; (2) Kedua sekolah dalam mekanisme penetapan pembiayaan pendidikan dilakukan dengan cara mengadakan rapat, agar tidak ada menjadi salah paham, terutama untuk sekolah MTs Surya Agung Tanjung Gading, sekolah ini mengadakan rapat dengan semua pengelola untuk menetapkan pembiayaan pendidikan terutama masalah iuran sekolah (SPP) (3) Pengelolaan dana bos kedua MTs dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah disepakati. (4) Pelaporan diawasi oleh kepala sekolah dan pihak yayasan dan seluruh stakeholder terkait.

Keywords: Mutu Manajemen; Mekanisme Pembiayaan Pendidikan; MTs

(*) Corresponding Author: Siregar, riniwahyunisiregar@gmail.com

How to Cite: Siregar, R. W., Siahaan, A., & Nasution, I. (2023). UPAYA MENINGKATKAN MUTU MANAJEMEN MELALUI MEKANISME PENETAPAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI MTS SE KECAMATAN SEI SUKA KABUPATEN BATU BARA. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 73-79.

INTRODUCTION

Dalam konteks dunia pendidikan mekanisme pembiayaan pendidikan menjadi agenda reformasi di dalam sebuah lembaga pendidikan di suatu negara. Mengingat pendidikan merupakan investasi dalam sebuah negara, terutama negara-negara berkembang (Pillay, 2008:25). Di era globalisasi, pendidikan di Indonesia harus mampu bersaing dengan negara lain (Amiruddin, 2022). Karena itu, Untuk perkembangan zaman yang diwakili oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka diperlukan peningkatan kualitas pendidikan di segala aspek. Perbaikan ditingkatkan di semua aspek, mulai dari input, proses, dan output, bukan hanya aspek tertentu. Salah satu tolak ukur yang ditambahkan adalah peningkatan seluruh aspek *good governance*. Bila diterapkan dengan baik, manajemen dapat menghasilkan kinerja dan pekerjaan yang berkualitas

tinggi di organisasi mana pun, termasuk lembaga pendidikan. Menurut Fattah (2001), eksekutif berperan atau membantu menjelaskan perilaku suatu organisasi dalam hal motivasi, produktivitas, dan kepuasan.

Penerapan sistem manajemen mutu merupakan keputusan strategis bagi organisasi, khususnya lembaga pendidikan, untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan dan memberikan landasan yang kokoh bagi pembangunan berkelanjutan. Peningkatan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan yang baik harus dikaitkan dengan dana pendidikan, dan jika kualitas pengelolaan lembaga pendidikan kurang baik maka perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas tata kelola melalui mekanisme pendanaan pendidikan.

Hasbullah (2019) meyakini bahwa pendanaan pendidikan merupakan salah satu isu utama dalam pembangunan sistem pendidikan Indonesia, dan pendanaan pendidikan merupakan salah satu syarat yang menentukan keberhasilan pendidikan. Pendanaan memegang peranan besar dalam pendidikan dan hampir semua upaya di bidang pendidikan tidak dapat mengabaikan peran pengeluaran, sehingga dapat dikatakan bahwa tanpa pengeluaran, kurikulum Madrasah tidak dapat berfungsi secara efektif dan efisien. Sekolah Islam memberikan kontribusi penting bagi pencapaian standar pendidikan. Meningkatkan kualitas pendidikan kemungkinan akan membutuhkan dana untuk pendidikan, dan sebagian besar keputusan tentang pendanaan pendidikan akan mempengaruhi pemerataan dan akses.

Pembiayaan pendidikan merupakan suatu hubungan yang saling terkait yang mencakup komponen mikro dan makro dalam suatu satuan pendidikan. Pembiayaan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah dan juga masyarakat. Pembiayaan pendidikan merupakan hubungan yang saling berkaitan yang di dalamnya memiliki komponen-komponen yang bersifat mikro dan makro pada satuan pendidikan (Ferdi, 2013).

Dalam beberapa studi pendanaan pendidikan, seperti di Indonesia, di mana pemerintah menyediakan dana pendidikan selain upah pendidikan, pemerintah pusat dan daerah mengalokasikan 20% dari belanja resmi dalam pendanaan pendidikan pendidikan, termasuk Bantuan Operasional Madrasah (BOM). Bukti empiris juga didasarkan pada studi OECD terhadap 65 negara, termasuk Indonesia. Pendanaan pendidikan, baik publik atau agama, adalah 65% dari pemerintah, 31% dari orang tua, 2% dari donor dan 2% dari sumber lain (OECD, 2012).

Menurut Sumantri (2021), negara berkembang memiliki derajat otonomi dalam pengelolaan sumber daya yang tersedia dan menggunakan beberapa metode pendanaan pendidikan, seperti menggabungkan pendanaan publik dan swasta. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa ada tiga model utama pendanaan pendidikan, termasuk model birokrasi, akademik dan pasar. Namun, sekarang banyak yang menggunakan model pasar untuk mendiversifikasi sumber pendanaan untuk mencapai otonomi keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendanaan yang memadai akan menghasilkan infrastruktur pendidikan yang baik. Oleh karena itu, mari tingkatkan kualitas pendidikan dengan memfasilitasi pembelajaran siswa.

Observasi awal peneliti di MTs Surya AgungTanjung Geding dan MT Surya Agung menunjukkan bahwa kualitas manajemen masih sangat rendah, sehingga diperlukan upaya peningkatan kualitas manajemen melalui metode pendanaan pendidikan yang dimiliki Sekolah Surya Agung Tanjung Geding. MT didanai oleh Dana Pendidikan Surya Agung atau Infac, hibah, handout, dan dukungan pemerintah yaitu Bantuan Operasional Madrasah (Dana BOM), dan Madrasah tidak memungut biaya pendidikan kepada siswa. Namun, sekolah hanya peduli pada badan dan kualitas pendidikan, masalah guru dan proses pembelajaran tidak diperhitungkan di pusat, dan pendanaan pendidikan lebih terfokus pada badan daripada kualitas.

METHODS

Penelitian ini menggunakan penelitian teknis dan kualitatif. Adapun untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan mendeskripsikan data dengan kata-kata dan mengkodekan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian. Lokasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah MTs se- Kabupaten Batu Bara Kecamatan Sei Suka. Penelitian berlangsung kurang lebih 6 bulan, dengan penelitian dimulai pada bulan Desember 2021, saat penelitian dimulai, dan penelitian pertama berakhir pada Mei 2022. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan yaitu meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun pemeriksaan keabsahan data meliputi *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

RESULTS & DISCUSSION

Results

1. Kordinasi antar pengelola sekolah dalam meingkatkan mutu manajemen melalui mekanisme pembiayaan pendidikan di MTs Se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara

Mutu manajemen merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk menjaga meningkatkan kualitas yang diinginkan oleh institusi atau lembaga pendidikan, dalam meningkatkan mutu manajemen di MTs se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batubara, harus dibarengi dengan adanya perencanaan kepala sekolah dan pembiayaan sehingga semua pelaksanaan dapat berjalan semana mestinya. Dengan adanya mekanisme penetapan pembiayaan pendidikan ada peningkatan, ada perubahan walaupun tidak signifikan tetapi ada perubahan ke arah yang lebih baik. Dan masing-masing kepala sekolah memiliki kiat khusus agar sekolah memiliki mutu manajemen yang baik dan menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan.

2. Mekanisme Penetapan Pembiayaan Pendidikan di MTs Se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara

Dalam penetapan pembiayaan pendidikan yang ada di MTs Se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara, semua orang yang ada di madrasah ini terlibat, mulai dari kepala sekolah, wakil-wakil kepala sekolah, guru-guru, *stakeholder*, bahkan para wali murid yang diwakilkan oleh komite madrasah. Sebelum memutuskan hasil penetapan pembiayaan pendidikan, saya selalu mengadakan rapat dengan pihak yang terkait, sehingga tidak ada kesalah pahaman, karena ini kan sekolah madrasah swasta jadi kalau biaya sekolahnya terlalu mahal juga nanti memberatkan para orangtua siswa, jadi kita mengadakan rapat untuk menyepakati penetapan pembiayaan yang semua pihak menyetujuinya

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa kedua sekolah memiliki perbedaan dalam mekanisme penetapan pembiayaan pendidikan, untuk di MTs Al-Ihya Tanjung Gading kepala sekolah melakukan rapat dengan semua pihak untuk kesepakatan dalam menentukan pembiayaan pendidikan di madrasah tersebut, dan smadrasah tersebut mengukitip uang SPP tetapi jumlahnya tidak memberatkan para wali murid, sedangkan di MTs Surya Agung untuk pembiayaan pendidikannya di gratiskan semua, madrasah hanya mengelola dana BOS yang di dapat.

3. Pengelolaan Alokasi Pembiayaan Pendidikan di MTs Se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dapat diperoleh oleh peneliti dimulai dari sistem pengelolaan pembiayaan pendidikan, sumber-sumber pembiayaan pendidikan, diperuntukkan untuk apa saja, ternyata sudah di susun dan dialokasikan sesuai dengan kebutuhan, walaupun dari kedua sekolah ini berbeda sumber pembiayaan pendidikan tetapi diperuntukannya tetap sama, yaitu untuk meningkatkan mutu manajemennya.

Data mengenai penyusunan RKAM diperoleh oleh peneliti dari wawancara dengan kepala sekolah, bendahara. Proses penyusunan diawali dengan analisis lingkungan operasional sekolah, analisis kondisi pendidikan sekolah saat ini dan kondisi 1 tahun ke depan. Menyusun program kerja dan rencana kegiatan 1 tahun ke depan dan yang terakhir adalah supervisi dan monitoring yang dilakukan kepala sekolah.

Sekolah telah melaksanakan sosialisasi mengenai RKAM. Untuk sosialisasi ini bahwa yang mengetahui isinya kepala dinas pendidikan, kepala sekolah, guru dan komite sekolah. RKAM disusun dengan sistematis yang baik sehingga dapat mempermudah dalam menganalisis apa yang menjadi kebutuhan sekolah dalam tahun mendatang. sedangkan untuk pengalokasian dana BOS telah berjalan dengan baik .

Sekolah MTs Al-Ihya Tanjung Gading dan MTs Surya Agung telah menyusun RKAM dalam bentuk presentasi penggunaan untuk masing-masing standar yang akan dicapai sebagaimana terlihat pada tabel berikut

Tabel 1.
 RKAM MTs Al-Ihya Tanjung Gading dan MTs Surya Agung

NO	Program Strategis	MTs Al-Ihya Tanjung Gading			MTs Surya Agung	
		APBD	BOS	SPP	APBD	BOS
1	Standar isi	20%	0%	20%	20%	0%
2	Standar kompetensi lulusan	20%	20%		20%	20%
3	Standar proses	20%	20%	10%	20%	20%
4	Standar pendidik dan tenaga pendidik	0%	20%	20%	0%	20%
5	Standar sarana dan prasarana	20%	0%	30%	20%	0%
6	Standar pengelolaan	10%	20%	20%	10%	20%
7	Standar pembiayaan	5%	0%	0%	5%	0%
8	Standar penilaian pendidikan	5%	20%	0%	5%	20%

Berdasarkan hasil wawancara makadeskripsi yang dapat dituliskan bahwa di MTs Al-Ihya Tanjung Gading memiliki RKAM dan RKAM tersebut di susun setiap tahun ajaran baru. Semua orang terlibat dalam penyusunan RKAM seperti kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, komite sekolah. dalam melakukan mekanisme penyusunan RKAM dilakukan dengan cara menganalisis, memperhatikan tujuan, langkah-langkah menuju rencana, analisis swot, rencana pembiayaan.

Sedangkan di MTs Surya Agung juga memiliki RKAM yang disusun pada awal tahun anggaran, semua terlibat dalam penyusunan RKAM seperti komite, guru, kepala sekolah, bendahara. Dari pemaparan di atas dapat peneliti simpulkan bahwasannya kedua sekolah mendapatkan dana BOS dan sekolah mengelola dana BOS sesuai dengan perintah

atau juknis, tetapi kalau dilihat dari segi kualitas lebih baik MTs Al-Ihya Tanjung Gading dari pada MTs Surya Agung.

4. Pelaporan Pembiayaan Pendidikan di MTs Se Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara

Kepala sekolah bertanggung jawab dengan semua dana BOS yang diterima oleh sekolah walaupun dana tersebut tidak dikeluarkan pemerintah secara sekaligus melainkan bertahap, kepala sekolah memiliki andil pemantauan kepada bendahara sekolah. Sekolah harus merekapitulasi penggunaan dana BOS dan untuk realisasikan penggunaan dana BOS dilaporkan, laporan dibuat tiap tahap dan ditandatangani oleh bendahara dengan bukti pembelian, kepala sekolah, komite sekolah dan disimpan di dalam sekolah.

Discussion

Kordinasi dan kinerja adalah dua pengertian yang saling berkaitan, karena kordinasi hanya dapat di capai sebaik-baiknya dengan melakukan kinerja yang efektif. Korganisasi dalam suatu lembaga pendidikan merupakan pengaturan yang aktif, bukan peraturan yang dalam arti pasif. Seperti yang dikatakan Handoko (2016) kordinasi (*corrdrination*) adalah proses pengintegrasian tujuan-tujuan dan kegiatan-kegiatan pada satuan-satuan yang terpisah (departemen atau bidang-bidang fungsional) suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien.

Menurut Hasibuan (2014) kordinasi adalah mengimbangi dan menggerakkan tim dengan memberikan lokasi kegiatan pekerjaan yang cocok kepada masing-masing dan menjaga agar kegiatan yang dilakukan dengan keselaran yang semestinya diantara para anggota itu sendiri. Mekanisme adalah suatu rangkaian kerja sebuah alat yang digunakan dalam menyelesaikan sebuah masalah yang berkaitan dengan proses kerja, tujuannya adalah untuk menghasilkan hasil yang maksimal serta mengurangi kegagalan. Atau mekanisme dapat juga diartikan sebagai rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan aturan yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu lembaga pendidikan.

Sebuah lembaga pendidikan tidak terlepas dari yang namanya pembiayaan pendidikan karena pada hakikatnya mutu pendidikan akan berbanding lurus dengan pembiayaan pendidikan yang dikeluarkan, semakin tinggi dan mahal biaya pendidikan yang dikeluarkan maka semakin baik pula pelayanannya dan mampu menghasilkan lulusan-lulusan yang bermutu dengan hasil belajar yang tinggi.

Biaya pendidikan merupakan hal yang penting karena salah satu unsur dalam lembaga pendidikan seperti sekolah baik sekolah negeri maupun swasta yang dikelola yayasan. Biaya –biaya pendidikan yang berputar dipergunakan harus terkelola dan terencana dengan baik sehingga biaya pendidikan tersebut dapat mengefisiensikan dan mengefektifkan proses pembelajaran di sekolah. Pengelolaan pembiayaan pendidikan sejak dari perencanaan hingga pertanggung jawaban oleh bendahara sekolah. Pengelolaan pembiayaan pendidikan dilakukan sejak perencanaan hingga pembuatan pertanggung jawaban oleh bendahara sekolah. perhitungan alokasi biaya pendidikan (pembiayaan pendidikan) harus dilakukan seakurat mungkin sesuai dengan komponen kegiatan pendidikan dan biaya satuan apabila sudah dilakukan maka menganalisis semua pengguna.

Pelaporan merupakan suatu bentuk penyampaian berita, keterangan, pemberitahuan atau pertanggungjawaban baik secara lisan maupun tulisan dari bawahan kepada atasan sesuai dengan hubungan wewenang dan tanggung jawab antara keduanya. Pelaporan mempunyai peranan yang penting pada sebuah lembaga pendidikan yang terjalin baik

maka akan bisa mewujudkan sistem delegasi dan pertanggungjawaban yang efektif dan efisien.

Dalam pelaporan khususnya dilembaga pendidikan kepala sekolah tidak lepas dari pengawasannya dalam membuat laporan. Pengawasan adalah proses dalam menetapkan dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil sesuai yang diharapkan. Pengawasan terhadap dana BOS yang diterima pihak sekolah. adapun yang dilakukan kepala sekolah berupa memeriksa laporan keuangan terkait dengan penggunaan dan BOS setiap bulan, kepala sekolah sering berkomunikasi dengan bendahara.

Seperti yang dilakukan oleh kepala sekolah MTs Al-Ihya Tanjung Gading kepala sekolah selalu mengawasi pelaporan setiap bulannya yang dibuat oleh bendahara, karena penyaluran dana BOS itu tidak secara menyeluruh tetapi bertahap, jadi pelaporannya pun sesuai dengan tahapnya.

Kepala sekolah MTs Surya Agung juga menegaskan bahwa untuk pengawasan dana BOS saya selalu pantau, pelaporannya setiap tahap pencairannya, karenakan penyaluran dana BOS ini dilakukan secara bertahap, jadi setiap tahapnya itu saya selalu pantau, walaupun saya di dua sekolah tetapi karena saya kepala sekolah di MTs Surya Agung ini jadi itu menjadi tanggung jawab saya.

CONCLUSION

Dari pemaparan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam lembaga pendidikan, semua administrator, termasuk kepala sekolah, yayasan, dewan sekolah, asisten kepala sekolah, guru, atau siswa harus saling berkomunikasi. Koordinasi membangun komunikasi atau hubungan yang lancar antara manajer. Kami juga meningkatkan kualitas manajemen sekolah, terutama melalui mekanisme keputusan pendanaan pendidikan, untuk maju bersama. Mutu merupakan hal yang sangat penting dalam lembaga pendidikan khususnya di sekolah, dan sekolah sudah ada mutu pendidikan dan pendanaannya, memberikan pelayanan dan menyediakan program pembelajaran yang baik untuk mencetak output yang berkualitas.
2. Penting juga bagi lembaga pendidikan untuk memutuskan bagaimana membiayai pendidikan, dan sekolah akan terus mengoperasikan dana pendidikan. Di kedua sekolah tersebut, cara penentuan dana pendidikan adalah melalui pertemuan, sehingga tidak terjadi salah paham khususnya bagi MTs Surya Agung Tanjung Gading School, dimana pembiayaan pendidikan khususnya Biaya Pendidikan (SPP), diputuskan melalui pertemuan dengan seluruh pengelola.). Biaya Pendidikan (SPP) ini dirundingkan oleh seluruh pengurus untuk memastikan orang tua siswa tidak terbebani dan pihak sekolah tidak dirugikan. Pemerintah juga mengelola sekolah dan BOS. Untuk MTs Surya Agung School, keputusan pendanaan didasarkan pada Petunjuk Teknis Pembiayaan BOS. Berdasarkan informasi di atas, tujuan Dana Bos sudah jelas. Dengan cara ini, RKAM dapat merencanakan anggaran jangka pendek, menengah, dan panjang dengan mempersiapkan bersama kelompok perumus seperti kepala sekolah, yayasan dan guru. RKAM yang telah disetujui akan bekerja sama dengan orang tua untuk mengantisipasi rencana apa yang akan dilaksanakan tahun depan.
3. Pengelolaan Dana BOS Pencairan dana BOS dilakukan secara bertahap atau triwulanan. Penarikan dana BOS disertifikasi ke dealer oleh petugas keuangan yang disetujui oleh sekolah. Ada dua cara penggunaan dana BOS: belanja langsung dan belanja tidak langsung. Misalnya, ada kuitansi yang membuktikan bahwa konsumsi langsung berkaitan dengan delapan standar. Di sisi lain, biaya tidak langsung masuk ke gaji dan upah guru.

4. Untuk urusan pelaporan, prinsipal memiliki pengawasan langsung atas pelaporan keuangan. Kepala sekolah secara teratur meninjau laporan keuangan sekolah pada akhir bulan dan secara pribadi meninjau pembelian beserta dokumentasi pendukungnya. Selain kepala sekolah yayasan, dewan sekolah dan orang tua siswa juga mengetahui pembagian dana yang diterima. Bagi orang tua, informasi diberikan melalui rapat paripurna sekolah.

REFERENCES

- Amiruddin, S. (2021). Implentasi Manajemen Mutu Pembelajaran Di Mts Swasta Al-Wasliyah Tembung. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*: 13-24.
- Fattah, Nanang. (2001). *Landasan Manajemen Pendidikan* , Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ferdi, W. P. (2013) . Pembiayaan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19 (4): 565-578.
- Handoko, T. Hani. (2016). *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
- Hasbullah. (2019). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2014). *Manajemen: Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Pillay, Pundy. (2008). Reassessing strategies for financing education in South Africa , *Social Dynamic*, 15:2, 25-39.
- Sumantri, Ace. (2021). Pengawasan Pembiayaan Pendidikan di Madrasah, *jurnal pendidikan islam* , 12 (1).